

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO DENGAN PREVALENSI  
TRIKOMONIASIS PADA PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI LOKALISASI  
PASAR KEMBANG YOGYAKARTA**

Nadia Kumalasari<sup>1</sup>, Tri Wulandari Kesetyaningsih<sup>2</sup>

**Intisari**

Perilaku seks bebas yang dilakukan Pekerja Seks Komersial seperti berganti-ganti pasangan seks dan tidak menggunakan kondom saat melakukan hubungan seksual membuat kelompok tersebut menjadi resiko tinggi terkena PMS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi Trichomoniasis dan mengetahui faktor resiko yang berpengaruh terhadap prevalensi Trichomoniasis di Yogyakarta.

Metode penelitian menggunakan analitik deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Analisis data menggunakan uji Pearson Chi-Square. Data didapat dari kuesioner dan sekret vagina yang diambil dari 43 pekerja seks komersial di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta. Pemeriksaan sekret vagina dilakukan di laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik PSK terbanyak berumur 30-39 tahun (56,00%), tingkat pendidikan Sekolah Dasar (46,00%), masa bekerja sebagai PSK selama 1-2 tahun (66,00%), jumlah pelanggan >9 orang per minggu (9,00%), 45,00% tidak pernah memakai alat kontrasepsi, 88,00% selalu menggunakan kondom, PSK berstatus cerai (53,00%), berasal dari Jawa Tengah (77,00%), 88,00% PSK mengaku tidak mengetahui pekerjaan para pelanggannya dan seluruh responden (100,00%) menyatakan melakukan pengobatan sendiri jika terkena PMS. Prevalensi Trichomoniasis sebesar 14,00%. Dengan analisis Chi Square, terbukti bahwa faktor umur PSK berhubungan dengan prevalensi Trichomoniasis ( $p=0,034$ ).

**Keyword:** perilaku seks bebas, prevalensi trichomoniasis, pekerja seks komersial

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dosen Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**The Correlation Between Risk Factor and Trichomoniasis Prevalence among  
Commercial Sex Workers in Pasar Kembang Localisation Yogyakarta**

Nadia Kumalasari<sup>1</sup>, Tri Wulandari Kesetyaningsih<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Because of their free sexual behavior, the commercial sex workers (CSW) are vulnerable to sexually transmitted disease (STD). The aim of this study is to know the prevalence of trichomoniasis, and to know what kinds of free sexual behavior which become predisposition factors of trichomoniasis.

This study used cross-sectional study design and analyzed by chi-square test. The subjects are 43 CSW whose vaginal discharge taken by rib cotton sterile. The women were asked about demographic data by questionnaire. Laboratory testing for vaginal discharge was done in Parasitology Laboratory of Medical Faculty of MUY.

The result shows that the CSW characteristic mostly are within age 30-39 years old (56,00%), was graduated from elementary school (46,00%), have worked as CSW 1-2 years (66,00%), having consumen >9 person a week (9,00%), 45,00% never used contracepsion, 88,00% always using condoms, was divorced (53,00%), coming from Central Java (77,00%), 88,00% didn't know what their consumen's worked and all of the respodence (100,00%) said doing medications if having STD by themself. The prevalence of trichomoniasis is 14,00%. According to Chi Square analysis, the presdiposing factors which having association with trichomoniasis prevalence is the age of CSW ( $p=0,034$ ).

**Key words :** free sex behaviour, trichomoniasis prevalence, commersial sex workers

1. Student of Medcal Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta
2. Lecture of Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta